

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Fata Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu pada tahun ajaran 2013/2014.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Fata, sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Fata Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam yang berjumlah satu orang dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Fata yang berjumlah 67 orang terdiri dari kelas VII berjumlah 35, dan dari kelas VIII berjumlah 32 orang adapun kelas IX tidak diteliti dikarenakan tidak diizinkan oleh kepala sekolah untuk diteliti karena di kelas IX siswanya sudah di fokuskan untuk persiapan ujian akhir. Mengingat populasinya sedikit, maka penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lokasi penelitian dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran, adapun penulis memberikan empat Skor penilaian yaitu: Sangat sering dengan nilai 4, Sering dengan nilai 3, jarang dengan nilai 2, Sangat jarang dengan nilai 1. Observasi ini digunakan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan Model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Fata Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti, tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen sekolah sebagai data penunjang. Dalam hal ini peneliti menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain. Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pencatatan terhadap data yang bersifat dokumen, terutama mengenai sejarah sekolah, visi misi dan keadaan guru dan siswa kurikulum dan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Fata Pasir Agung .

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada guru yang bersangkutan, disini peneliti mewawancarai bapak Mahfud, S.Ag. selaku guru Sejarah kebudayaan Islam, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Fata Pasir Agung

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka data yang telah terkumpul melalui observasi akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Clases (jumlah frekuensi/banyaknya frekuensi)

P = Angka persentase

Penarikan kesimpulan berdasarkan dari hasil atau skor persentase akhir, dengan ketentuan atau kategorisasi sebagai berikut:

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo, 2007, h. 43

1. Jika persentase akhir diperoleh skor antara 76% sampai 100% maka akan ditafsirkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The power of Two* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam **Baik**.
2. Jika persentase akhir diperoleh skor antara 56% sampai 75% maka akan ditafsirkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The power of Two* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam **Cukup Baik**.
3. Jika persentase akhir diperoleh skor antara 40 % sampai 55% maka akan ditafsirkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The power of Two* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam **Kurang Baik**.
4. Jika persentase akhir diperoleh skor $< 40\%$ maka akan ditafsirkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *The power of Two* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam **Tidak Baik**.²

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, h. 386